



Untuk LKM dan Koperasi Pemkot Gulirkan Rp 500 Juta

JOGJA -- Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta melalui Dinas Perindustrian, Perdagangan, dan Koperasi (Perindagkop) menggulirkan bantuan Rp 500 juta untuk 12 koperasi dan 26 Lembaga Keuangan Mikro (LKM) se-Jogja. Bantuan yang merupakan pinjaman lunak untuk tambahan modal itu rencananya cair pada 22-23 September depan.

"Bantuan ini kita gulirkan untuk memberdayakan pengusaha mikro dan kecil melalui penguatan struktur keuangan koperasi dan LKM. Juga meningkatkan kemampuan sumberdaya manusianya, terutama dalam bidang

manajemen usaha dan pengelolaan keuangan," kata Kepala Bidang Kerjasama dan Bina Pemasaran Dinas Perindagkop, Maryustion Tonang MM di Balaikota Timoho, Selasa (16/9).

Menurutnya, bantuan pinjaman lunak yang dialokasikan melalui APBD Kota 2008 ini disalurkan kepada koperasi dengan nilai bantuan maksimal Rp 30 juta dan kepada LKM dengan nilai bantuan maksimal Rp 25 juta. Selanjutnya, koperasi dan LKM harus menyalurkan dana bergulir tersebut kepada pengusaha mikro dan kecil dengan nilai pinjaman maksimal Rp 1,5 juta.

"Aturannya seperti itu, tapi dengan banyaknya kelompok yang mengajukan, maka besaran dana yang disalurkan menjadi bervariasi 5-20 juta perkelompok. Itu juga telah melalui proses seleksi yang ketat yang meliputi aspek kelembagaan, organisasi, dan akuntabilitas kelompok," bebernya.

Ditambahkan, masa kredit 24 bulan dengan besaran bunga 10 persen menurun dari plafon. Koperasi dan LKM hanya membayar bunga pada bulan pertama dan kedua. Pembayaran angsuran sekaligus bunganya baru mulai dibayarkan pada bulan ketiga. (fir)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 10 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005